

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PENYALAHGUNAAN ASET

Janiman, Roni Mulyatno, Tiara Indah Sukmaningrum

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat, Indonesia

Email: janimancrb@gmail.com, ronimulyatno2561@gmail.com,
tiara.indah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset, Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan bagian satuan pengawas intern. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 40 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset, sedangkan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: audit internal; pengendalian intern dan pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset

Abstract

The study is intended to test the Influence of Internal Audit and Internal Control Against the Prevention of Fraud Abuse Assets in Study Case of the Regional Water Company of Tirta Jati district of Cirebon. The type of research that is used field research by using method of quantitative. Population on this research is employees of the finance departments and the part of the internal control unit. The sample in this study amounted to 40 people. Method of taking samples that are used sampling saturated. The analysis that is used the analysis of statistic descriptive, test the assumption of the classical form of test normality, test multicollinearity and test heteroscedasticity, analysis multiple linear regression, test the hypothesis (test t) and the coefficient of determination (R²). The test result in this study indicate that the Intenal Audit has no significant effect on the Prevention of Fraudulent Misuse of Assets, while Internal Control has a significant effect on the Prevention of Fraudulent Misuse Assets of the Regional Water Company of Tirta Jati district of Cirebon.

Keywords: *internal audit; internal control and prevention of fraudulent misuse of assets*

Pendahuluan

Tujuan perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan dihadapkan berbagai masalah. Salah satu hal yang dapat menghambat suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah kecurangan yang merugikan perusahaan, dan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perusahaan harus mampu mengelola bisnis yang memiliki dampak kerugian yang signifikan sehingga dapat mencegah atau memitigasi peluang yang dapat merugikan perusahaan. Pada perusahaan yang berskala besar, pimpinan perusahaan sangat membutuhkan peran dari pengawasan yang independen dalam mengawasi aktivitas perusahaan sehingga aktivitas yang merugikan perusahaan dapat dicegah.

Audit internal memainkan peran penting dalam memantau kegiatan untuk memastikan bahwa rencana pencegahan kecurangan diterapkan secara efektif, sementara audit internal dapat mencegah dan mendeteksi kecurangan (Maliawan, Edy Sujana, Diatmika, & AK, 2018). Melalui audit Internal, diharapkan semua kasus kecurangan atau kesalahan tindakan yang merusak organisasi akan berkurang atau bahkan dicegah (BR.Barus, 2017). Selama ini audit internal di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah belum menjalankan fungsinya secara maksimal (BR.Barus, 2017). Banyaknya kasus kecurangan di Indonesia ditimbulkan karena sistem deteksi & audit internal wilayah itu sendiri tidak berfungsi, misal badan pengawas daerah yang tidak berfungsi lantaran diisi oleh para pekerja yang menjelang pensiun (BR.Barus, 2017).

Selain audit internal pencegahan fraud dapat dilakukan melalui efektifitas pengendalian internal. Sistem pengendalian yang buruk akan memicu seseorang melakukan perbuatan fraud dan melawan hukum. Fraud dapat dilakukan oleh berbagai kalangan dan berbagai lapisan sosial. Fraud tidak hanya dilakukan oleh kalangan ekonomi bawah saja, tetapi juga dilakukan oleh lapisan ekonomi atas (Nisak & Kurniawan, 2013). Setiap tahunnya perusahaan mengalami kerugian sebesar 5% akibat fraud (Manurung & Hardika, 2015). Mengingat banyaknya perusahaan besar yang bangkrut dalam beberapa tahun terakhir dan pengendalian internal tidak berjalan sesuai dengan rencana, apakah kinerja audit internal dalam mewujudkan fraud prevention dan fraud detection dapat diandalkan?

Audit internal dan pengendalian intern bertujuan untuk mencegah kecurangan. Audit internal dan pengendalian intern adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mencegah tindakan kecurangan. Auditor internal harus bersikap objektif, independen dalam menjalankan tugasnya. Auditor internal dituntut bersikap objektif dan independensi dalam menjalankan tugasnya, serta perlu memperhatikan pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan apakah sudah berjalan secara efektif atau masih banyak yang harus dibenahi. Jika audit internal yang dimiliki perusahaan mempunyai sumber daya yang berkualitas dan berkompeten, serta pengendalian interen diterapkan

di perusahaan berjalan sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan, maka kemungkinan pencegahan kecurangan yang akan terjadi dapat dicegah atau diminimalisir sehingga tidak merugikan perusahaan (Maliawan et al., 2018). Apabila audit internal yang ada di perusahaan berkualitas, berkompeten dan pengendalian intern di perusahaan sudah berjalan mengikuti standar prosedur perusahaan, maka kemungkinan pencegahan kecurangan mampu dicegah atau dihindari (Soleh, Triwanto, Setiawan, & Fahreza, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset; (2) Apakah pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Field research merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai-nilai anggota masyarakat terhadap perilaku dan realitas yang ada di sekitarnya. Metode *field research* dipakai ketika metode investigasi atau metode eksperimen tidak layak atau bidang penelitian masih luas (Soleh et al., 2014). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data-data yang digunakan berupa angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari auditor internal dan karyawan. Alat analisis data penelitian ini menggunakan alat bantu berupa IBM SPSS Statistics 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian satuan pengawas intern (auditor internal) dan bagian keuangan yang berada di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang) mengenai audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud) penyalahgunaan aset. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penyebaran kuesioner diselesaikan dengan mengunjungi calon responden satu per satu, memastikan bahwa yang diwawancarai dan kemudian menanyakan apakah mereka bersedia mengisi kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Hasil Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum dan standar deviasi. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya data.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	40	16.00	24.00	19.8250	2.22903
Pengendalian Intern	40	23.00	31.00	26.9250	2.36846
Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset	40	13.00	23.00	18.6250	1.93069
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Output SPSS 25

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan melakukan uji signifikan yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2, n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka dapat disimpulkan semua indikator valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal (X₁)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.95	22.510	.448	.725
X1.2	37.95	22.100	.514	.715
X1.3	38.15	21.208	.497	.709
X1.4	38.40	19.887	.548	.692
X1.5	38.13	21.856	.499	.714

TOTAL_X1	21.18	6.507	1.000	.588
----------	-------	-------	-------	------

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel 3
Hasil uji Validitas Variabel Pengendalian Intern (X₂)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	62.45	6.356	.444	.600
X2.2	62.05	7.741	.561	.660
X2.3	62.07	7.199	.410	.625
X2.4	62.00	7.692	.443	.651
X2.5	62.00	7.897	.520	.664
X2.6	62.17	6.251	.480	.591
X2.7	62.10	7.477	.449	.647
TOTAL_X2	33.45	2.049	1.000	.344

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38.75	13.782	.345	.632
Y.2	38.65	13.515	.326	.638
Y.3	38.13	15.702	.442	.661
Y.4	38.45	14.921	.347	.658
Y.5	38.40	14.195	.551	.603
TOTAL_Y	21.38	4.292	1.000	.246

Sumber: Hasil Output SPSS 25

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (Martana, 2006) uji reliabilitas menggunakan uji Cronbach Alpha dilakukan pada instrument dengan jawaban benar lebih dari satu. Misalnya alat bantu adalah alat bantu berupa angket atau kuesioner. Jika Cronbach Alpha variable yang dihasilkan dari kuesioner > 0,6 maka reliabilitas variabel tersebut dianggap baik.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Audit Internal (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel 6
Hasil Uji Realibilitas Variabel Pengendalian Intern (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

Sumber: Hasil Output SPSS 25

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pendeteksian normalitas dilakukan dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov, untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan akan terdistribusi secara normal atau tidak, jika uji signifikan lebih dari 0,05 maka data residual terdistribusi normal, dan jika uji signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 7
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89119958
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS 25

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, variabel bebas mengalami multikolinearitas jika tolerance hitung < 0,1 dan variance inflation

factor (VIF) hitung >10, tetapi jika tolerance value > 0,10 atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Audit Internal	.977	1.024
Pengendalian Intern	.977	1.024

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset

Sumber: Hasil Output SPSS 25

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas, dengan menggunakan uji gletser. Adanya heteroskedastisitas dapat dinilai dari probabilitas signifikannya, jika nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% maka dapat diperoleh heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 9
Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.220	.303
Audit Internal	-1.057	.298
Pengendalian Intern	-1.108	.275

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Hasil Output SPSS 25

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara variabel audit internal, pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	14.280	4.253		3.357	.002
Audit Internal	-.004	.141	-.005	-.030	.976
Pengendalian Intern	.164	.132	.202	2.243	.002

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PKPA = 14.280 - 0.004 AI + 0.164 PI +$$

Sumber: Hasil Output SPSS 25

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R² berkisar 1 maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, dan jika nilai R² mendekati 0 maka menunjukkan kemampuan variabel independen semakin lemah dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.201 ^a	.040	-.011	1.94164

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25

6. Hasil Uji Hipotesis t

Dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05 maka hasil uji t dapat dihitung dengan bantuan program SPSS, dapat dilihat pada table t hitung (table coefficients). Uji t dilakukan dengan membandingkan anatara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Error Std.	Beta	ts		
1 (Constant)	14.280	4.253			3.357	.002
Audit Internal	-.004	.141	-.005	-.030	-.030	.976
Pengendalian Intern	.164	.132	.202	2.243	2.243	.002

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Taraf signifikansi (α) = 0,05 dan taraf signifikansi (significant level) yang digunakan sebesar 5% ($\alpha/2$, n-k). Nilai ttabel dapat dilihat pada taraf signifikansi 0,05 di mana $df = n-k$, besarnya $df = 40-2 = 38$, sehingga nilai ttabel sebesar 1,68709.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah menggunakan SPSS 25 maka pada pengujian hipotesis memperoleh hasil bahwa variabel Audit Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset, hal ini karena hasil yang signifikan pada pengujian hipotesis yang memperoleh nilai sebesar $0,976 > 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil thitung sebesar $-0,030$ sedangkan pada ttabel 1,68709 sehingga diperoleh hasil thitung $<$ ttabel. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan

kecurangan penyalahgunaan aset. Perilaku serakah bisa memicu seseorang melakukan kecurangan hal itu didasari dengan adanya kesempatan. Jenis fraud ini bisa bersifat eksternal maupun internal. Banyaknya risiko yang akan dihadapi perusahaan mengharuskan internal auditor untuk menyusun tindakan pencegahan (*prevention*) untuk menangkai terjadinya kecurangan. Namun, pencegahan saja tidaklah memadai, internal auditor harus memahami pula bagaimana cara mendeteksi secara dini terjadinya kecurangan-kecurangan yang timbul. Walaupun audit internal tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi, namun ia harus menggunakan kemahiran jabatannya dengan seksama sehingga diharapkan mampu mendeteksi terjadinya kecurangan dan dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat kepada manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan. Ketika kelemahan dapat diidentifikasi, audit internal melaporkan kepada manajemen untuk tindakan korektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Audit Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karamoy, 2018) yang menyatakan bahwa auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.

2. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah menggunakan SPSS 25 maka pada pengujian hipotesis memperoleh hasil bahwa variabel Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset, hal ini karena hasil yang signifikan pada pengujian hipotesis yang memperoleh nilai sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai thitung sebesar 2.243 sedangkan pada ttabel dengan nilai 1,68709 sehingga diperoleh hasil thitung $>$ ttabel. maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, artinya bahwa antara Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset terdapat pengaruh yang signifikan. Pengendalian internal memberikan jaminan yang layak (bukan jaminan absolut) karena kemungkinan terjadinya human failure, collusion dan management override. Pengendalian intern adalah metode yang digunakan dalam rangka untuk menjaga dan melindungi aktiva, untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi serta mendorong untuk ditaatinya kebijakan yang telah dibuat manajemen. Strategi pencegahan kecurangan merupakan program yang dirancang untuk mengendalikan faktor pendorong timbulnya kecurangan dengan menciptakan kondisi yang memudahkan dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dan mendorong upaya pencegahan kecurangan, salah satunya adalah dengan penerapan pengendalian yang efektif. Semakin efektif pengendalian internal yang diterapkan maka kemungkinan untuk terjadinya kecurangan dapat diminimalisir. Begitu pun sebaliknya apabila peran pengendalian intern tidak efektif maka akan

menurunkan upaya pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset dalam perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2018) yang menyatakan bahwa aktivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis terhadap pengaruh audit internal dan pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1.) Audit Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset. (2.) Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset.

BIBLIOGRAFI

- BR.Barus, E. L. (2017). *Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pt.Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung*. 1–56. [Google Scholar](#)
- Firmansyah, Indra. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Berbasis AkruaL Terhadap Relevansi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 66–81. [Google Scholar](#)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. [Google Scholar](#)
- Karamoy, M. M. (2018). *Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*.
- Maliawan, Ida Bagus Dwika, Edy Sujana, S. E., Diatmika, I. Putu Gede, & AK, S. E. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). [Google Scholar](#)
- Manurung, Daniel T. H., & Hardika, Andhika Ligar. (2015). *Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014*. [Google Scholar](#)
- Martana, Salmon Priaji. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 34(1), 59–66. [Google Scholar](#)

Janiman, Roni Mulyatno, Tiara Indah Sukmaningrum

Nisak, Chairun, & Kurniawan, Fitri Ahmad. (2013). Sistem pengendalian intern dalam pencegahan fraud pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) pada kabupaten bangkalan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 1(1), 15–22. [Google Scholar](#)

Soleh, Oleh, Triwanto, Joko, Setiawan, Eko Apri, & Fahreza, Rae. (2014). Penggunaan Virtual Private Network Untuk Pengamanan Komunikasi Pada Voip. *Semnasteknomedia Online*, 2(1), 1–5. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Janiman, Roni Mulyatno, Tiara Indah S (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

